

EKSISTENSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM KEGIATAN BELAJAR SISWA Di MTsN NAUMBAL AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR

Amhar

Pustakawan UIN Imam Bonjol Padang

e-mail : amharmalik@gmail.com

Abstract: Reading is a very important issue for human life, because by reading someone can know what they don't know yet. In this context, MTsN Naumbal Air Tiris has provided library facilities for students to increase student motivation. But in reality, the role of libraries has not been able to provide learning motivation for students. Naumbal Air Tiris MTsN Kampar District already has a library building, but the condition is not yet supported by facilities and infrastructure, still not maximally providing motivation to students by the teachers. To be able to achieve the desired goals and functions of the library, which is to increase student motivation, it is best to increase the role and attention of school principals, abilities and guardians of library managers and of course on the part of students to utilize library facilities in increasing their knowledge and insight.

Keywords: Existence of Library, Student Learning Activities

Abstrak : Membaca merupakan suatu persoalan yang sangat penting sekali lbagi kehidupan manusia, sebab dengan membaca seseorang dapat mengetahui apa yang belum mereka ketahui. Dalam konteks ini, MTsN Naumbal Air Tiris telah menyediakan fasilitas perpustakaan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dalam kenyataannya, peran perpustakaan belum mampu memberikan motivasi belajar bagi siswanya. MTsN Naumbal Air Tiris Kecamatan Kampar telah memiliki gedung perpustakaan, namun kondisinya belum ditunjang oleh sarana dan prasarana, masih kurang maksimalnya memberikan motivasi kepada siswa oleh para pengajar. Untuk dapat mencapai tujuan dan fungsi perpustakaan yang diinginkan, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa, maka sebaiknya ditingkatkan peran dan perhatian kepala sekolah, kemampuan dan keahlian para pengelola perpustakaan dan tentunya dari pihak siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasannya.

Kata Kunci : *Eksistensi Perpustakaan , Kegiatan Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Perpustakaan menempati posisi sangat penting dan strategis dalam suatu lembaga pendidikan. Perpustakaan ini berkaitan erat dengan pelaksanaan kurikulum, sekaligus

sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar.¹

Perpustakaan umumnya harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan oleh siswa, baik yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran di sekolah, maupun sebagai

¹ Sulistyو Basuki, *Periodisasi Perpustakaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 56

sarana penunjang untuk menambah wawasan siswa.²

Begitu pentingnya keberadaan perpustakaan pada suatu lembaga pendidikan, maka pemerintah mengharuskan adanya perpustakaan pada suatu lembaga pendidikan dalam menunjang proses pendidikan, baik yang dikelola oleh pemerintah, maupun yang dikelola oleh swasta (masyarakat). Standar baik atau tidaknya suatu lembaga pendidikan secara nasional juga dilihat dari keberadaan sarana dan prasarana (perpustakaan) yang ada. Dalam mengaplikasikan persoalan ini, pemerintah menetapkan suatu kebijaksanaan yang bertujuan untuk menunjang proses pendidikan. Kebijakan itu tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 35 tentang Sistem Pendidikan nasional dan Peraturannya yang dinyatakan sebagai berikut:

*Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana (perpustakaan), pengelolaan, pembiayaan dan penelitian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.*³

Dari kutipan di atas, jelaslah sarana dan prasarna perpustakaan harus cukup memadai dalam suatu lembaga pendidikan, sebab eksistensi perpustakaan mempunyai peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan

siswa dalam proses belajar mengajar tersebut sehingga dapat berjalan atau tercipta dengan baik, maka salah satu caranya adalah dengan melakukan pengelolaan yang baik pula terhadap perpustakaan yang ada di sekolah tersebut.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dalam proses pendidikan. Dengan adanya perpustakaan ini, tenaga kependidikan dan siswa dapat memperdalam ilmu pengetahuan dengan cara membaca buku-buku yang ada di perpustakaan. Disebabkan karena perpustakaan mempunyai posisi yang sangat esensial dan penting sekali, maka keberadaannya merupakan nafas bagi seluruh kegiatan sekolah.⁴ Apalagi di zaman sekarang, jika seorang peserta didik tidak bias memanfaatkan perpustakaan yang ada, maka wawasannya tentang ilmu pengetahuan tidak akan berkembang. Oleh sebab itu, agar para siswa tidak ketinggalan informasi dan berhasil dengan baik dalam proses belajar mengajar, maka dia dituntut rajin membaca dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada tentunya berhubungan dengan mata pelajaran informasi yang lainnya.⁵

Membaca merupakan suatu persoalan yang sangat penting sekali bagi kehidupan manusia, sebab dengan membaca siswa dapat mengetahui apa yang belum mereka ketahui. Membaca merupakan gerbang dari ilmu pengetahuan dan manusia diwajibkan oleh Allah untuk membaca apa yang ada di alam ini. Hal ini tergambar dari ayat yang pertama diturunkan oleh

² Abdul Rahman Shaleh, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Universitas Terbukan, 1995), h. 2

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, (Jakarta: Tamita Utama, 2003), h. 19

⁴ Sulistyio Basuki, *op.cit.*, h. 38

⁵ Soeatimah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kasinius, 1992), CEt ke-3, h. 28

Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang mana ayat tersebut memerintahkan kepada manusia untuk bias membaca, baik yang bersifat *qauliyah* maupun yang bersifat kaunyah, yaitu firman Allah dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-‘Alaq: 1-5)⁶

Dari ayat di atas, jelaslah bahwa manusia dituntut oleh Allah untuk selalu membaca dan menuntut ilmu, agar mereka mengetahui informasi dan ilmu pengetahuan yang ada. Seiring dengan seruan dan perintah Allah SWT mengenai pentingnya pendidikan bagi manusia, maka diperlukan berbagai sarana yang dapat menunjang ilmu pengetahuan tersebut seperti gedung pendidikan, tenaga, pengajar, laboratorium termasuk perpustakaan

yang merupakan jantungnya sebuah sekolah yang akan menunjang proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah yang merupakan salah satu jenis perpustakaan akan dapat menunjang proses pendidikan yang ada di sekolah tersebut.⁷ Oleh karena itu perpustakaan tersebut harus dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama untuk membantu sekolah dalam mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Supriadi dalam bukunya “*Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*”, bahwa: *Perpustakaan sekolah* adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah, baik tingkat sekolah dasar, sekolah menengah maupun sekolah lanjutan.⁸

Dalam sejarah telah diketahui bahwa kemajuan umat Islam dalam ilmu pengetahuan pada pertama sangat didukung oleh perpustakaan “*bait al-Hikmah*” dengan penterjemahan buku-buku ke dalam bahasa Persia dan Arab, akan tetapi setelah Baghdad dihancurkan oleh Hulagu Khan, termasuk dengan menghancurkan perpustakaan tersebut, menjadikan umat Islam mengalami kemunduran. Ini merupakan satu bukti betapa pentingnya perpustakaan dalam

⁷ Larasati Milburga, dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kasinius, 1986), h. 61

⁸ Supriyadi, *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: t.p., 1982), h. 5

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Lubuk ALung, 2000), h. 530

meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemajuan umat Islam.⁹

Eksistensi perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar saja, tetapi juga berfungsi sebagai sarana informasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal dalam bukunya "*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*", mengatakan bahwa:

"Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan berupa (*non-book, material*) seperti majalah, peta, bahkan dilengkapi dengan alat-alat pandang seperti *overhead projector, slide projector, flimstret projector, televise, video, tape recorder* dan sebagainya. Semuanya itu akan memberikan informasi yang diberikan dan dibutuhkan oleh para murid. Oleh sebab itu, perpustakaan juga memiliki fungsi informasi".¹⁰

Supriyadi dalam bukunya "*Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*" mengatakan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah harus mempunyai bagi seluruh komponen-komponen yang ada, dan antara manfaat perpustakaan sekolah itu adalah:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar

mandiri yang aktif sehingga murid-murid mampu belajar sendiri

3. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan dalam teknik membaca
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹¹

Untuk terwujudnya fungsi dan manfaat dari perpustakaan sekolah tersebut, maka konsep pengadaan sebuah perpustakaan harus ditangani secara professional M.T. Sumantri dalam bukunya "*Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*" mengatakan bahwa perpustakaan yang baik tersebut harus mempunyai beberapa kriteria, yaitu:

1. Menyebutkan "siapa" yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program tersebut.
2. Menyebutkan "kegiatan apa" yang akan dilakukan
3. Menyebutkan "sasaran" atau "hasil" yang ingin dicapai.
4. Menyebutkan "batas waktu" yang pasti, kapan sasaran itu harus dicapai.¹²

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa keberadaan suatu perpustakaan (perpustakaan sekolah) sangat penting sekali dalam memotivasi belajar siswa dan menunjang keberhasilannya dalam belajar. Agar perpustakaan tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu sebagai penunjang utama dalam

⁹ Joesoef Sou'yb, *Sejarah Daulat Abbasiyah III*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), h. 41

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet ke-2., h. 7

¹¹ Supriyadi, *op.cit.*, h. 7

¹² MT. Sumantri, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, t.th), h. 4

meningkatkan mutu suatu pendidikan, sebagai motivasi dalam belajar dan sebagai penunjang terciptanya proses belajar mengajar yang baik, maka keberadaannya tidak akan terlepas dari bentuk pengelolaan yang baik dikelola secara professional akan dapat merangsang, memotivasi dan menimbulkan minat baca kepada siswa. Mereka akan merasa senang, termotivasi dan penuh bersemangat untuk pergi ke perpustakaan untuk mencari informasi yang barua, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran mereka maupun yang berhubungan dengan informasi yang lain.

Bertitik tolak dari paparan di atas, perpustakaan sekolah kurang diminati oleh siswa. Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan bahwa motivasi siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar pergi ke perpustakaan masih kurang. Hal ini dapat dilihat dengan kurang berfungsinya perpustakaan di sekolah tersebut, sehingga siswa tidak memanfaatkan perpustakaan waktu istirahat dan rendahnya nilai siswa

PEMBAHASAN

Deskripsi dan Sistem Pengelolaan Perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar

Eksistensi perpustakaan di suatu sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sekali dalam memotivasi siswa belajar di sekolah. Maka kondisi fisik suatu perpustakaan juga menentukan terhadap peranan yang dimilikinya. Adapun deskripsi dari perpustakaan sekolah yang ada di MTsN

Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Deskripsi Perpustakaan MTsN
Naumbai Air Tiris Kecamatan
Kampar

No	Aspek masalah	Alternatif	F	%
1	Kondisi ruangan perpustakaan	a. Sangat	2	96
		t	2	
		nyam	1	
		an	0	
		an	0	
b. Cukup	nyam	0		
	an			
	an			
	an			
c. Kurang	nyam			
	an			
	an			
	an			
d. Tidak	nyam			
	an			
	an			
	an			
	Jumlah		23	100
2	Judul-judul buku yang tersedia pada perpustakaan	a. Sangat	1	
		nyama	2	
		n	1	
		n	1	
		n	0	
b. Cukup	nyama	0		
	n	0		
	n			
	n			
c. Kurang	nyama			
	n			
	n			
	n			
d. Tidak	nyama			
	n			
	n			
	n			
	Jumlah		23	100

N o	Aspek masalah	Alternatif	F	%
3	Jumlah buku di perpustakaan sekolah tersebut	a. Sangat nyaman	16	70
		b. Cukup nyaman	1	4
		c. Kurang nyaman	1	0
		d. Tidak nyaman	0	0
		Jumlah	23	100
4	Kenyamanan dalam ruangan perpustakaan	a. Sangat nyaman	22	96
		b. Cukup nyaman	1	4
		c. Kurang nyaman	0	0
		d. Tidak nyaman	0	0
		Jumlah	23	100

INTERPRETASI DAN ANALISIS DATA

Data pada tabel 3.1 di atas menjelaskan tentang deskripsi perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar. Item 1

menggambarkan tentang kondisi ruangan perpustakaan, dari 23 orang responden, 22 orang (96%) menyatakan sangat nyaman, 1 orang (4%) menyatakan cukup nyaman, dan tidak ada yang menyatakan kurang nyaman atau tidak nyaman.

Berdasarkan informasi di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar responden menyatakan kondisi ruangan perpustakaan sangat nyaman. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar (96%) dari mereka menyatakan demikian.

Sedangkan item 2 menjelaskan tentang judul-judul buku yang tersedia pada perpustakaan, dari 23 responden, 12 orang (52%) menyatakan bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar sangat memadai, dan 11 orang responden (48%) menyatakan cukup memadai. Adapun dengan alternatif jawaban kurang memadai dan atau tidak memadai, tidak ada satupun responden memilihnya.

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar buku-buku yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar sangat memadai, hal ini dapat dilihat dari jawaban para siswa yang mengatakan bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan ini sangat memadai, yaitu 22 orang responden (96%) dan juga yang menyatakan bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar cukup memadai sebanyak 1 orang siswa (4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku-buku pada perpustakaan ini sudah memadai.

Item 3 menjelaskan tentang jumlah buku di perpustakaan sekolah

tersebut, 16 orang responden (70%) menyatakan bahwa jumlah buku di perpustakaan sangat memadai, 6 orang (26%) menyatakan cukup memadai, dan hanya 1 orang (4%) yang menyatakan kurang memadai, dan tidak ada yang menyatakan tidak memadai.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dipahami bahwa sebagian besar responden menyatakan jumlah buku di perpustakaan sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang sebagian besar (70%) menyatakan demikian.

Item 4 dijelaskan tentang kenyamanan siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar ketika berada dalam perpustakaan, 22 orang responden (96%) artinya hamper seluruh responden menyatakan bahwa mereka merasa sangat nyaman ketika berada dalam perpustakaan, dan hanya 1 orang (4%) artinya sangat sedikit dari mereka yang merasa cukup nyaman ketika berada dalam perpustakaan. Sedangkan pilihan jawaban kurang nyaman dan tidak nyaman tidak satupun dari responden memilihnya.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar mengatakan bahwa mereka merasa sangat nyaman berada dalam perpustakaan yaitu 22 orang responden (96%), dan yang memilih jawaban cukup nyaman ketika berada dalam perpustakaan yaitu sebanyak 1 orang (4%). Hal ini menunjukkan bahwa para siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar merasakan kenyamanan ketika berada dalam perpustakaan.

Dari hasil wawancara penulis dengan salah seorang majelis guru

MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar, diperoleh keterangan bahwa pihak sekolah telah berusaha menyediakan ruangan perpustakaan dengan sarana yang dapat memberikan kenyamanan siswa ketika berada dalam ruangan perpustakaan, seperti menyediakan karpet dan televisi.¹³

Tabel 3.2
Sistem Pengelolaan Perpustakaan
MTsN Naumbai Air Tiris
Kecamatan Kampar

No	Aspek masalah	Alternatif	F	%
1	Buku-buku yang tersedia perpustakaan dan relevansinya dengan bidang studi pelajaran sekolah.	a. Sangat relevan	14	61
		b. Cukup relevan	9	39
		c. Kurang relevan	0	0
		d. Tidak relevan	0	0
Jumlah			23	100
No	Aspek masalah	Alternatif	F	%
2	Jenis koleksi perpustakaan selain buku-buku pelajaran	a. Majalah	7	30
		b. Bulletin	2	9
		c. Koran	14	61
		d.	0	0
Jumlah			23	100

¹³ Nopriati, *Wawancara*, 28 November 2007

3	Susunan koleksi buku perpustakaan menurut bidang studi dan ilmu pengetahuan pada rak buku	a. Sangat rapi b. Cukup rapi c. Kurang rapi d. Tidak rapi	17 6 0 0	74 26 0 0
		Jumlah	23	100
4	Apakah perpustakaan memiliki jadwal pelayanan	a. Ya b. Tidak c.	23 0 0	96 0 0
		Jumlah	23	100
5	Penambahan koleksi perpustakaan	a. Ada b. Tidak c. Tidak tahu	21 0 2	91 0 9
		Jumlah	23	100
6	Ketersediaan anggaran pengadaan koleksi perpustakaan dan berkala	a. Ada b. Tidak c. Tidak tahu	14 1 8	61 4 35
		Jumlah	23	100
7	Jangka waktu penambahan koleksi perpustakaan	a. Sekali setahun b. Sekali	20 0 1 2	87 0 4 9

	aan	semester c. Sekelompok d.		
		Jumlah	23	100

INTERPRETASI DAN ANALISIS DATA

Data pada tabel 3.2 di atas menjelaskan tentang sistem pengelolaan perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar.

Pada item 1 menjelaskan tentang relevansi koleksi perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar yang tersedia dengan bidang studi pelajaran sekolah, adalah 14 orang responden (61%) artinya sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa buku-buku perpustakaan yang dimiliki sangat relevan dengan studi pelajaran mereka, dan hanya 9 orang (39%) artinya sebagian kecil dari mereka mengatakan bahwa buku-buku perpustakaan yang dimiliki sangat relevan dengan studi pelajaran mereka. Adapun alternatif jawaban kurang relevan dan tidak relevan tentang koleksi perpustakaan dan relevansinya dengan bidang studi pelajaran, maka tidak satupun responden yang memilih jawaban tersebut.

Pada item 2 menjelaskan tentang selain buku-buku pelajaran, yang ada dalam perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar adalah 7 orang (39%) artinya hanya sebagian dari mereka mengatakan

bahwa selain buku yang ada di perpustakaan tersebut adalah majalah, 2 orang (9%) artinya sedikit sekali dari mereka mengatakan bahwa selain buku yang ada di perpustakaan tersebut adalah bulletin, 14 orang responden (61%) artinya pada umumnya mereka mengatakan bahwa selain buku yang ada di perpustakaan tersebut adalah Koran.

Data di atas, menunjukkan bahwa pada umumnya para siswa mengatakan bahwa bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar selain dari buku-buku pelajaran adalah koran yaitu 14 orang (61%), bulletin yaitu 2 orang (9%) dan majalah yaitu 7 orang (30%).

Sedangkan item 3 menjelaskan tentang keberadaan buku-buku yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar tersusun dengan baik sesuai dengan bidangnya, 17 orang (74%) artinya sebahagian besar para siswa mengatakan bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar tersusun dengan baik dan sangat rapi sesuai dengan bidang-bidangnya, dan hanya 6 orang (26%) artinya sebahagian kecil para siswa yang mengatakan bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar tersusun dengan cukup rapi, sesuai dengan bidang-bidangnya.

Data di atas, menunjukkan bahwa pada umumnya buku-buku yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar tersusun dengan baik dan sangat rapi sesuai dengan bidang-bidangnya, yaitu 17 orang (74%) dan hanya sebahagian kecil dari mereka yang mengatakan

bahwa buku-buku yang ada di perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar tersusun dengan cukup rapi, sesuai dengan bidang-bidangnya, yaitu 6 orang (26%).

Hal senada juga dikemukakan oleh Wakil Kepala Sekolah MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar bahwa meskipun luas ruangan perpustakaan di sekolah ini belum memadai dan buku-bukunya telah cukup memadai akan tetapi keberadaan perpustakaan ini telah memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, sebab rasa nyaman siswa di dalam perpustakaan telah terwujud.¹⁴

Berbeda dengan para majelis MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar bahwa mereka menilai eksistensi perpustakaan di MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar belum sepenuhnya mampu memberikan motivasi kepada siswa belajar, sebab masih ada sarana dan prasarana yang belum lengkap di perpustakaan ini, sehingga siswa belum sepenuhnya terpaut hatinya untuk pergi ke perpustakaan.¹⁵

Item 4 menjelaskan tentang jadwal layanan perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar dari 23 orang responden, keseluruhannya (100%) mengatakan bahwa perpustakaan ini telah memiliki jadwal layanan yang telah ditetapkan.

Item 5 menjelaskan tentang penambahan koleksi perpustakaan, 21 responden (91%) mengatakan bahwa ada penambahan koleksi perpustakaan

¹⁴ Duski Samad, *Wawancara*, 28 November 2007

¹⁵ Syamsul Bahri, *Wawancara*, 28 November 2007

dan hanya 2 responden (9%) yang menyatakan tidak tahu.

Data di atas menunjukkan perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar telah memiliki jadwal layanan. Hal ini dapat dilihat dari responden 23 responden (100%) menyatakan demikian. Dan di perpustakaan ini juga adanya penambahan koleksi. Hal ini dapat dilihat dari responden, 21 orang (91%) menyatakan demikian.

Pada item 6 menjelaskan tentang ketersediaan anggaran pengadaan koleksi perpustakaan 14 responden (61%) mengatakan adanya anggaran pengadaan koleksi, 1 responden (4%) mengatakan tidak ada dan sebanyak 8 responden (35%) mengatakan tidak tahu adanya anggaran pengadaan koleksi perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar.

Pada item 7 menjelaskan tentang jangka waktu penambahan koleksi perpustakaan, 20 responden (87%) mengatakan sekali setahun, 1 responden (4%) mengatakan sekali sebulan dan sebanyak 2 responden (9%) mengatakan tidak tahu.

Data di atas menunjukkan bahwa tersedianya anggaran pengadaan koleksi perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban sebagian ebsar responden 14 orang (61%) menyatakan demikian. Dan juga penambahan koleksi diketahui sekali setahun. Ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden, 20 orang (87%) mengatakan demikian.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa keberadaan perpustakaan yang ada di MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar

meskipun telah mempunyai gedung tersendiri dan buku-buku yang memadai untuk kelancaran proses belajar mengajar, akan tetapi sarana dan prasarana yang tersedia belum mampu memberikan motivasi secara keseluruhan kepada siswa dalam belajar, sebab masih ada dari sarana dan prasarana di perpustakaan ini yang belum sempurna, sebagaimana layaknya sebuah perpustakaan yang baik.

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN OLEH GURU DAN SISWA MTSN NAUMBAL AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR

Pada uraian di atas, telah digambarkan bahwa tentang deskripsi dan sistem pengelolaan perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar sesuai dengan hasil wawancara dan kuesioner terhadap siswa, guru dan kepala sekolah. Dengan kondisi demikian, bagaimana dampaknya bagi guru dan siswa dalam mengikuti dan menyampaikan proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi kepada siswa dalam belajar dengan adanya sarana perpustakaan sekolah tersebut. Pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa sehingga memberikan dorongan motivasi dari guru kepada siswa dalam meningkatkan keberhasilan belajar dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3

**Pemanfaatan Perpustakaan oleh
 Guru dan Siswa
 di MTsN Naumbai Air Tiris
 Kecamatan Kampar**

N o	Aspek masalah	Alternatif	F	%
1	Tanggapan tentang waktu pelayanan yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan	a. Sangat baik	1	61
			4	39
		b. Cukup baik	9	0
			0	0
		c. Kurang baik	0	
		d. Tidak baik		
	Jumlah		2	10
			3	0
2	Siswa memiliki kartu anggota	a. Ya	7	31
		b. Tidak	4	17
		c.(belum)	1	52
			2	
	Jumlah		2	10
			3	0

N o	Aspek masalah	Alternatif	F	%
3	Pelayanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan	a. Sangat memuaskan	1	74
		b. Cukup memuaskan	7	26
		c. Kurang memuaskan	6	0
		d. Tidak memuaskan	0	0
		Jumlah	2	10
4	Keberadaan koleksi perpustakaan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran dari guru di dalam lokal	a. Sangat memuaskan	1	52
		b. Cukup memuaskan	2	39
		c. Kurang memuaskan	9	9
		d. Tidak memuaskan	2	0
		Jumlah	3	0
5	Keberadaan perpustakaan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru	a. Sangat membantu	2	91
		b. Cukup membantu	1	9
		c. Kurang membantu	2	0
		d. Tidak membantu	0	0
		Jumlah	3	0
6	Perhatian guru-guru terhadap perpustakaan dalam memotivasi belajar siswa	a. Sangat perhatian	1	61
		b. Cukup perhatian	4	30
		c. Kurang perhatian	9	0
		d. Tidak perhatian	0	0
		Jumlah	3	0

		perhatian		
		Jumlah	2 3	10 0
7	Kinerja pengelola perpustakaan dalam memotivasi belajar siswa	a. Sangat baik b. Cukup baik c. Kurang baik d. Tidak baik	1 6 7 0 0	70 30 0 0 0
		Jumlah	2 3	10 0

Interpretasi dan Analisis Data

Data pada tabel 3.3 di atas menunjukkan tentang pemanfaatan perpustakaan oleh guru dan siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar.

Pada Item 1 menjelaskan tentang waktu dan jadwal pelayanan dari pengelola perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar, 14 orang responden (61%) artinya sebagian besar dari siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar

yang mengatakan bahwa jadwal waktu pelayanan dari pengelola perpustakaan adalah sangat baik, 9 orang (39%) artinya sebagian lagi dari siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar yang mengatakan bahwa jadwal waktu pelayanan dari pengelola perpustakaan adalah cukup baik. Sedangkan alternatif jawaban bahwa jadwal waktu pelayanan dari pengelola perpustakaan kurang baik dan tidak baik, tidak ada satupun responden siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar yang memilihnya.

Data di atas menunjukkan bahwa pelayanan dari pengelola perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar sudah menunjukkan hal yang baik. Hal ini terbukti dengan jawaban siswa bahwa jadwal dan waktu pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola perpustakaan adalah sangat baik (61%) dan cukup baik (39%).

Pada item 2 menjelaskan tentang kartu keanggotaan perpustakaan, 7 orang responden (31%) dari siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar mengatakan bahwa mereka memiliki kartu anggota dan 4 orang responden (17%). Selain itu, ada yang memberikan jawaban belum (mengurus) kartu keanggotaannya, yaitu sebanyak 12 orang (52%).

Data di atas menunjukkan bahwa perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar telah menyediakan kartu anggota. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang mengatakan bahwa mereka telah

memiliki kartu anggota perpustakaan, 7 orang responden (31%). Namun jika dilihat dari kepemilikan kartu keanggotaan perpustakaan oleh siswa menunjukkan bahwa belum sebahagian besar memiliki dan menguruskan.

Pada item 3 menjelaskan tentang pelayanan pengelola perpustakaan terhadap siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar menunjukkan bahwa, 17 orang responden (74%) artinya sebahagian besar dari siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar mengatakan bahwa pelayanan yang diterima oleh siswa dari pengelola perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar sangat memuaskan, dan 6 orang (26%) artinya sebahagian kecil dari siswa yang merasa pelayanan yang diterima dari pengelola perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar cukup memuaskan.

Sedangkan pada item 4 menjelaskan keberadaan koleksi terhadap siswa dalam memahami materi pelajaran, 12 responden (52%) menyatakan sangat menunjang, 9 responden (39%) mengatakan cukup menunjang, dan hanya 2 responden (9%) mengatakan kurang menunjang.

Berdasarkan informasi di atas, dapat dipahami bahwa keberadaan koleksi perpustakaan sangat menunjang siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jawaban sebagian besar responden, 12 orang (52%) yang mengatakan demikian.

Pada item 5 menjelaskan tentang keberadaan perpustakaan bagi siswa dalam menyelesaikan tugasnya, 21 orang responden (91%) mengatakan sangat membantu dan hanya 2 responden (9%) mengatakan cukup membantu.

Dari data di atas, menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas mengatakan sangat membantu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban sebagian besar responden, 21 orang (91%) mengatakan demikian.

Pada item 6 menjelaskan tentang perhatian guru terhadap perpustakaan dalam memotivasi belajar siswa, 14 responden (61%) mengatakan sangat perhatian, dan sebagian 9 orang responden (30%) mengatakan cukup perhatian.

Dari informasi di atas dapat dipahami bahwa perhatian guru terhadap perpustakaan dalam memotivasi belajar siswa sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban sebagian besar responden, 14 orang (61%) yang mengatakan demikian.

Pada item 7 menjelaskan tentang kinerja pengelola perpustakaan, 16 responden (70%) mengatakan sangat baik, dan selebihnya 7 responden (30%) mengatakan cukup baik.

Data di atas menunjukkan bahwa pelayanan pengelola perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar terhadap siswa telah memberikan kepuasan dalam arti kata tidak ada kesulitan dan tidak

bertele-tele serta tidak memberatkan siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa pada umumnya para siswa mengatakan bahwa pelayanan pengelola perpustakaan sangat dan cukup memuaskan. Tidak ada satupun responden siswa yang memilih alternatif jawaban kurang memuaskan maupun tidak memuaskan.

Berdasarkan semua data di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pemanfaatan fasilitas perpustakaan oleh guru dari siswa MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar sudah menunjukkan adanya kegiatan siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugas dari berbagai mata pelajaran telah diarahkan oleh para guru kepada siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang majelis guru MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar dinyatakan bahwa sistem pengelolaan yang ada di perpustakaan sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Pengelolaan perpustakaan ditangani oleh orang yang ahli di bidangnya. Namun dilihat dari segi sarana dan prasarannya, seperti meja dan kurus baca bagi pengunjung/ siswa jumlahnya sangat sedikit sehingga dengan sistem pengelolaan perpustakaan yang ada, belum sepenuhnya mampu memberikan motivasi kepada siswa di dalam belajar.¹⁶

Kondisi yang demikian juga diakui oleh Wakil Kepala Sekolah MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar bahwa sistem pengelolaan di perpustakaan sekolah sudah berjalan dengan baik, seperti pengelolaan perpustakaan ditangani oleh orang yang ahli di bidang ilmu perpustakaan. Demikian pula halnya dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan, belum sepenuhnya mampu menjadi motivasi bagi siswa dalam belajar secara maksimal.¹⁷

Kenyataan seperti ini juga dinyatakan oleh pengelola perpustakaan itu sendiri, yang mana dia telah banyak mengikuti berbagai kegiatan peningkatan ilmu dan keterampilan di bidang pengelolaan perpustakaan yang professional.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sistem pengelolaan yang ada di MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar belum berjalan dengan maksimal. Dengan demikian belum memberikan motivasi kepada semua atau sebahagian besar siswa untuk belajar secara maksimal, meskipun ada semacam peningkatan hasil prestasi siswa semenjak adanya perpustakaan sekolah ini, akan tetapi belum terjadi secara maksimal.

¹⁶ Jasmi, *Wawancara*, 28 November 2007

¹⁷ Duski Samad, *op.cit*

¹⁸ Syamsul Bahri, *op.cit*

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Sekolah dalam Memotivasi Belajar Siswa di MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar

Dalam mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai, maka kendala-kendala dari rintangan-rintangan akan senantiasa ditemui jika ingin tujuan itu dapat berjalan dengan baik, maka harus dihadapi kendala dan rintangan tersebut dengan baik pula. Dalam tabel berikut ini penulis akan mencoba menjelaskan tentang kendala yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar dalam memotivasi belajar siswa, yaitu:

Tabel 3.4
Kendala yang dihadapi perpustakaan Sekolah di MTsN Naumbai Air Tiris Kecamatan Kampar dalam Memotivasi Belajar Siswa

No	Aspek masalah	Alternatif	F	%
1	Kendala yang dihadapi oleh perpustakaan ini dalam memotivasi belajar siswa.	Kurang sarana dan prasarana Kurang baiknya pelayanan yang diberikan Kurang perhatian guru-guru Kurangnya	9 0 1 0	39 0 4 57

		perhatian dari siswa		
	Jumlah		2 3	10 0
2	Perhatian kepala sekolah dalam pengelolaan perpustakaan ini dalam memotivasi belajar siswa	Sangat perhatian Cukup perhatian Kurang perhatian Tidak perhatian	2 1 2 0	91 9 0 0
	Jumlah		2 3	10 0
3	Perhatian guru terhadap perpustakaan dalam memotivasi belajar siswa	Sangat perhatian Cukup perhatian Kurang perhatian Tidak perhatian	1 4 9 0	61 39 0 0
	Jumlah		2 3	10 0

INTERPRETASI DAN ANALISIS DATA

Data pada tabel 3.4 di atas menjelaskan tentang kendala yang dihadapi perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa.

Pada item 1 menjelaskan tentang bentuk kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan yang ada di MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa, yaitu dari segi sarana dan prasarana menurut

1/3 (sepertiga) majelis guru menilainya merupakan salah satu kendala untuk memupuk dan meningkatkan motivasi belajar melalui keberadaan perpustakaan sekolahnya. Selain itu, kendalanya berasal dari siswa itu sendiri bahwa keinginan dan perhatian siswa terhadap perpustakaan sekolah masih rendah. Padahal para guru telah berusaha bagaimana supaya siswa lebih dekat dan sering memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan pengetahuannya.

Pada item 2 menjelaskan tentang perhatian kepala sekolah terhadap perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa, 2 orang siswa (9%) artinya sebahagian kecil para siswa mengatakan bahwa perhatian Kepala Sekolah terhadap perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi siswa adalah cukup perhatian, dan sebahagian besar yaitu 21 orang siswa (91%) mengatakan bahwa perhatian Kepala Sekolah terhadap perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi siswa adalah sangat perhatian. Sedangkan alternatif jawaban kurang perhatian dan tidak ada perhatian, diperoleh data yang menunjukkan tidak ada seorang responden pun yang memilihnya.

Data di atas, menunjukkan bahwa perhatian kepala sekolah terhadap perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar memotivasi belajar siswa dapat dikatakan cukup

tinggi, hal ini dapat dilihat bahwa sebahagian besar para siswa mengatakan bahwa perhatian kepala sekolah terhadap perpustakaan sekolah ini memotivasi belajar siswa adalah sangat perhatian yaitu 21 orang siswa (91%) dan sebahagian lagi dari merka yang mengatakan bahwa perhatian kepala sekolah terhadap perpustakaan sekolah ini memotivasi belajar siswa adalah cukup perhatian, yaitu 2 orang (9%), dan tidak ada seorang pun dari mereka yang mengatakan bahwa perhatian Kepala Sekolah terhadap perpustakaan sekolah ini memotivasi belajar siswa adalah kurang perhatian maupun tidak ada perhatian.

Pada item 3 menjelaskan tentang perhatian guru-guru terhadap perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar 14 orang responden (61%) artinya sebagian besar para siswa mengatakan bahwa perhatian guru-guru terhadap perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa adalah sangat perhatian, 9 orang siswa (39%) artinya sebahagaian lagi para siswa mengatakan bahwa perhatian guru-guru terhadap perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar memotivasi belajar siswa adalah cukup perhatian. Dan tidak ada seorang siswa mengatakan bahwa perhatian guru-guru terhadap Perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa adalah kurang perhatian maupun tidak ada perhatian.

Dari data di atas, dipahami bahwa guru-guru sekolah terhadap perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar adalah sudah baik dan mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai wadah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan siswa, hal ini dapat dilihat bahwa sebahagian besar para siswa mengatakan bahwa perhatian guru-guru terhadap perpustakaan sekolah ini adalah sangat perhatian yaitu 14 orang (61%), dan sebahagian lagi dari mereka yang mengatakan bahwa perhatian guru-guru terhadap perpustakaan sekolah ini adalah tinggi sekali yaitu 9 orang (39%) dan tidak ada seorang siswa dari yang mengatakan bahwa perhatian guru-guru terhadap perpustakaan sekolah ini adalah kurang perhatian dan tidak ada perhatian.

Tentang kinerja dari pengelolaan perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar, sebagaimana informasi dari tabel 3.3 item 7 di atas, menunjukkan bahwa 16 orang siswa (70%) artinya sebahagian besar para siswa mengatakan bahwa kinerja pengelola perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa adalah sangat baik, dan sebahagian lagi yaitu 7 orang siswa (30%) artinya sebahagian kecil para siswa mengatakan bahwa kinerja pengelola perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa adalah cukup baik, dan tidak ada seorang siswapun yang mengatakan bahwa kinerja pengelola perpustakaan MTsN

Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa adalah kurang baik dan tidak baik.

Data di atas, menunjukkan bahwa kinerja dari pengelola Perpustakaan MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar sudah memberikan dan menyajikan layanan secara baik, hal ini dapat dilihat bahwa sebahagian besar para siswa mengatakan bahwa kinerja dari pengelola perpustakaan sekolah ini dalam memotivasi belajar siswa adalah sangat baik yaitu 16 orang (70%), dan sebahagian kecil lagi dari mereka yang mengatakan bahwa kinerja dari pengelola perpustakaan sekolah ini dalam memotivasi belajar siswa adalah cukup baik yaitu 7 orang (30%), dan tidak ada seorang pun dari mereka yang mengatakan bahwa kinerja dari pengelola perpustakaan sekolah ini dalam memotivasi belajar siswa adalah kurang baik dan tidak baik.

Kinerja pengelola perpustakaan juga dapat dilihat dari tabel 3.3 pada item 3 tentang layanan yang diberikan oleh pengelola perpustakaan, yang menyatakan bahwa 74% dari siswa tersebut menganggap sangat memuaskan. Juga padatabel 3.2 pada item 3 tentang susunan dan penataan koleksi yang menyatakan bahwa 74% dari siswa menganggap sangat rapi.

Dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar tentang kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan pihak lain dalam usahanya untuk menunjang

keberhasilan pengelolaan perpustakaan diperoleh keterangan bahwa pihak sekolah telah melakukan dan mengikutsertakan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan SDM pengelola perpustakaan secara konsisten.¹⁹

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam memotivasi belajar siswa adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada, kurang baiknya tanggapan dan respon siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang majelis guru MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dinyatakan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah ini dalam memotivasi belajar siswa adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan tersebut.²⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar bahwa dalam fungsinya sebagai motivasi terhadap belajar siswa perpustakaan sekolah ini memiliki kendala-kendala yaitu sarana dan prasarana yang kurang lengkap.²¹

Dari penjelasan di atas, diambil suatu kesimpulan bahwa keberadaan

perpustakaan yang ada di MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam peranannya sebagai motivasi belajar terhadap siswa mengalami kendala-kendala, seperti kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah tersebut. Di samping yang menjadi kendala besar dalam fungsinya ini adalah kurangnya perhataian dan respon dari siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat dipahami beberapa kesimpulan, di antaranya adalah:

1. Perpustakaan yang ada di MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar ini telah mempunyai gedung tersendiri dan buku-buku yang memadai untuk kelancaran proses belajar mengajar, namun kondisinya belum ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi kepada siswa dalam belajar.

2. Sistem pengelolaan perpustakaan yang ada di MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar belum berjalan dengan maksimal. Di samping perpustakaan tersebut belum dikelola oleh orang yang ahli di bidangnya, juga pelayanan dan waktu yang tersedia belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna.

3. Perpustakaan di MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar perlu meningkatkan keberadaannya memotivasi kepada siswa dalam belajar, seperti memotivasi mereka untuk belajar lebih giat dan rajin, meningkatkan prestasi, dan

¹⁹ Duski Samad, *op.cit*

²⁰ Jasmi, *op.cit*

²¹ Duski Samad, *op.cit*

menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Di samping itu mereka juga termotivasi untuk membaca dan mencari ilmu serta informasi yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Akan tetapi perpustakaan ini belumlah sempurna memberikan motivasi kepada siswa, hal ini disebabkan karena masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan ini.

Perpustakaan yang ada di MTsN Naumbai Air Tiris Kec. Kampar dalam peranannya sebagai motivasi belajar bagi siswa banyak sekali mengalami kendala-kendala, seperti kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang di sekolah tersebut. Di samping yang menjadi kendala besar dalam fungsinya ini adalah kurangnya perhatian dari berbagai pihak baik itu Kepala Sekolah, guru maupun karyawan yang ada serta kurangnya dilakukan kerjasama dengan perpustakaan lain yang dikelola oleh swasta maupun pemerintah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'annur Karim
- A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- , *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Basuki, Sulistiyo, *Periodesasi Perpustakaan Indonesia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2001
- Depag RI, *Buku Pedoman Perpustakaan*, Jakarta: Biro Hukum dan Humas Depag RI, 1992
- , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk ALung, 2000
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Echols, Jhon M., dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, Padang: Baitul Hikmah Press, 2001
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Hasibuan, SP., Melayu, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- HS, Lasa, *Membina Perpustakaan Perpustakaan Madrasah dan*

- Sekolah Islam*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002
- Manulang, M., *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999
- Milburga, Larasati, dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kasinius, 1986
- Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993
- Nasution, JS. , *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998
- Rasady, Aminuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press, 2003
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998
- Sabardi, Agus, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997
- Shaleh, Rahman, Abdul, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Universitas Terbukan, 1995
- Soeatimah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Perpustakaan*, Yogyakarta: Kasinius, 1992
- Soedibjo, Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Penerbit Alumni IKIP Bandung: 1987
- Sou'yb, Joesoef, *Sejarah Daulat Abbasiyah III*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989
- Staf Pengajar SMP Stelle Duce Tarakanita, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kasinius, 1996
- Sumantri, MT., *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, t.th
- Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1989
- Supriyadi, *Pengantar Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Malang: t.p., 1982
- Syamsuddin, Anwar, *Peranan Pendidikan Pemakai terhadap Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, dalam Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan, "Al-Maktabah", Vol. No. 5, 2001
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Terry, R., George, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, Jakarta: Tamita Utama, 2003